



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Bodgan dan Taylor dalam Moleong (2010:4) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai “Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”. Arikunto dalam Prastowo (2011:203) menjelaskan bahwa “Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel gejala atau keadaan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini tidak terdapat sebuah hipotesis.”.

Metode deskriptif kualitatif ini dispesifikasikan pada metode deskriptif analitik. Ratna (2011:53) menjelaskan metode deskriptif analitik dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis. Metode ini digabungkan dengan metode komparatif yakni setelah data dideskripsikan dan dianalisis, selanjutnya data diperbandingkan.

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menggambarkan bagaimana kompleksitas struktur dua objek film dan bagaimana perbandingan tingkatan kompleksitas film dari dua genre yang berbeda sebagai objek teks ulasan/reviu film, serta bagaimana kemungkinannya sebagai bahan ajar dalam pembelajaran produksi teks ulasan/reviu film siswa SMA.

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah serangkaian adegan (*scene*) dalam film *Doa yang Mengancam* yang diadaptasi dari cerpen *Jejak Tanah* karya Jujur Prananto dan disutradarai oleh Hanung Bramantyo. Film berdurasi 110 menit ini diproduksi oleh *Sinemart Pictures*. Lalu, film yang kedua adalah film *Belenggu* yang disutradarai oleh Upi Avianto. Film berdurasi 100 menit ini diproduksi oleh *Falcon Pictures*. Seluruh genre film Indonesia merupakan populasi, sementara film dengan genre drama dan *thriller* merupakan sampel dalam penelitian ini.

Pemilihan sampel didasarkan pada jenis pemilihan sampel *purposive sampling*, yakni sampel dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu. Dalam hal ini, film yang menjadi sampel dipilih berdasarkan pertimbangan genre yakni genre drama dan *thriller*. Pemilihan sampel ini juga berdasar pada aspek struktur film yang nampak sederhana sampai yang nampak kompleks. Pertimbangan lainnya yakni minat siswa terhadap genre film drama dan *thriller* lebih banyak dibandingkan genre film lainnya. Pertimbangan ini didasarkan pada hasil angket 80 siswa kelas XI sebanyak 49,39 % siswa memilih genre film drama dan 19,27% memilih genre film *thriller*, selebihnya siswa memilih genre lain seperti komedi, *scien-fiction*, horor, dan lain-lain. Selain itu, sampel tersebut dipilih berdasarkan pertimbangan kebutuhan bahan ajar pembelajaran teks ulasan/reviu film yakni dengan memperhatikan film yang tidak hanya memperlihatkan kelebihan pada bagian-bagian tertentu, tetapi juga menampakkan kekurangan-kekurangan.

Adapun jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yakni sebagai berikut.

1. Data primer berupa dokumen elektronik, 2 buah DVD film, yakni film *Doa yang Mengancam* dan *Belunggu*.
2. Data sekunder berupa dokumen tertulis, yakni literatur-literatur seperti resensi/ulasan film *Doa yang Mengancam* dan *Belunggu*, baik dari surat kabar, wawancara-wawancara di majalah, ataupun internet. Data lainnya berupa dokumen seperti literatur pembelajaran film baik dari jurnal maupun buku-buku yang relevan dengan penelitian. Selain itu, data sekunder lainnya berupa data hasil justifikasi dari ahli (*judgement expert*) untuk perbaikan.

C. Definisi Operasional

1. Film *Doa yang Mengancam* adalah film bergenre drama karya sutradara Hanung Bramantyo yang diadaptasi dari cerpen *Jejak Tanah* karya Jujur Prananto. Film *Belunggu* adalah film bergenre *thriller* karya sutradara Upi Avianto. Kedua film inilah yang dianalisis berdasarkan struktur naratif dan sinematiknya, kemudian dianalisis tingkatan kompleksitas struktur dan relevansinya untuk bahan ajar pembelajaran produksi teks ulasan/reviu film.

2. Kajian Film adalah kegiatan menelaah/menganalisis sebuah film. Dalam penelitian ini, film dikaji/dianalisis struktur naratif dan struktur sinematiknya. Analisis ini meliputi keterkaitan satu struktur dengan struktur lain yang saling mendukung. Struktur naratif ini meliputi aspek cerita dan plot, ruang, waktu, batasan informasi cerita, permasalahan dan konflik, serta tujuan. Sementara itu, aspek sinematik meliputi aspek *mise en scene*, sinematografi, *editing*, dan suara.
3. Bahan ajar yaitu salah satu komponen pembelajaran yang dipelajari oleh siswa di mana secara audio visual bentuknya dapat berupa video/film dan bahan ajar cetak berupa buku teks suplemen. Bahan ajar ini adalah film *Doa yang Mengancam* dan *Belunggu*.
4. Produksi teks ulasan/reviu film yaitu kegiatan memproduksi sebuah teks ulasan/reviu sebuah film di mana teks ini membahas isi (naratif dan sinematik) sebuah film, menguraikannya, kemudian menilai kelebihan dan kekurangan film tersebut. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan menonton sebuah film, menafsirkan, dan melakukan penilaian terhadap film tersebut. Produksi teks ulasan/reviu film ini terdapat dalam kompetensi dasar siswa SMA kelas XI yakni KD 4.2 Memproduksi teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan ulasan/reviu film/drama baik secara lisan maupun tulisan. Kompetensi dasar ini merupakan sub dari kompetensi inti mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

D. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen, yaitu instrumen pengamatan struktur *Doa yang Mengancam* dan *Belunggu*, dan instrumen *judgement expert*. Instrumen struktur film digunakan sebagai landasan dalam menganalisis struktur film dan digunakan untuk menentukan perbandingan tingkat kompleksitas struktur film, sedangkan instrumen *judgement expert* akan digunakan untuk memperoleh

keabsahan data penelitian dan rekomendasi dari pakar (*expert*) yang nantinya akan digunakan sebagai saran dalam perbaikan hasil penelitian.

Instrumen-instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Instrumen observasi/pengamatan

Tabel 3.1
Lembar analisis struktur film

Aspek Analisis Struktur	Teknik Pengkajian
1. Struktur naratif	Analisis aspek naratif film berdasarkan plot cerita (struktur babak, batasan informasi cerita), waktu (durasi dan frekuensi), tokoh, permasalahan dan konflik, serta lokasi.
2. Struktur sinematik	
<ul style="list-style-type: none"> • <i>Mise en scene</i> 	Analisis aspek sinematik berdasarkan latar (<i>setting</i>), kostum dan tata rias wajah (<i>make-up</i>), pencahayaan (<i>lighting</i>), dan para pemain serta pergerakannya.
<ul style="list-style-type: none"> • Sinematografi 	Analisis aspek sinematik berdasarkan kamera dan film (tipe-tipe pengambilan gambar).

<ul style="list-style-type: none"> • <i>Editing</i> 	Analisis aspek sinematik berdasarkan bentuk-bentuk pengeditan seperti <i>cut</i> , <i>dissolve</i> , <i>fade in/out</i> , dan <i>wipe</i> .
<ul style="list-style-type: none"> • Suara 	Analisis aspek sinematik berdasarkan jenis-jenis suara yang ada dalam film seperti dialog, ilustrasi musik, efek suara, dan dimensi suara.

Table 3.2

Lembar analisis perbandingan tingkat kompleksitas struktur film

Aspek Struktur Film		Tingkat Kompleksitas	
		Doa yang Mengancam	Belunggu
Naratif	Pola Struktur Cerita		
	Hubungan Naratif dan Ruang		
	Hubungan Naratif dan Waktu		
	Pelaku Cerita		
	Tujuan		
	Permasalahan		

	dan Konflik		
Sinematik	<i>Mise en scene</i>		
	Sinematografi, <i>Editing,</i> dan Suara		

b. Instrumen *judgement expert*

Identitas Penelaah Eksternal/Ahli	
Nama lengkap	:
NIP	:
Golongan/pangkat	:
Jabatan fungsional	:
Jabatan struktural	:
Instansi	:
Waktu pelaksanaan	:

Tabel 3.3

Deskripsi Penilaian Bahan Ajar

Bagian Buku Teks	Aspek yang Ditelaah	Penilaian	
		Ya	Tidak
Kompetensi Isi Buku (Pendahuluan)	Memaparkan kompetensi dasar dan indikator		
	Menjelaskan keterkaitan pembahasan materi dan kegiatan dalam/antar kegiatan belajar (<i>cross reference</i>)		
	Menjelaskan urutan sajian materi secara logis		
Kegiatan Belajar (Uraian Materi)	Menggambarkan kesesuaian uraian materi dengan silabus/kurikulum matapelajaran		

	Materi yang dipaparkan/dikembangkan sesuai dengan keperluan peserta didik (kelas XI)		
	Menunjukkan keahlian (valid) dan kemutakhiran fakta/data, konsep, prinsip, dalil, teori, nilai, prosedur, keterampilan, hukum, dan masalah sesuai dengan bidang keilmuan		
	Materi disusun secara naratif, sistematis, dan logis		
	Menggunakan gaya tulis dialogis dan komunikatif (mudah dicerna dan enak dibaca)		
	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta mudah dipahami		
	Menarik dan merangsang rasa ingin tahu		
	Materi/isi sajian tidak bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku dan tidak bertentangan dengan unsur SARA/tidak diskriminatif gender/tidak diskriminatif kedaerahan		
Latihan	Menggambarkan berbagai bentuk kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik		
	Memantapkan pengetahuan, keterampilan, sikap yang terkait dengan kompetensi yang harus dicapai		
	Disajikan secara kreatif sesuai dengan karakteristik matapelajaran		
	Menyertakan petunjuk jawaban latihan		

	(kata kunci atau langkah-langkah yang harus ditempuh peserta didik)		
<i>Layout</i>	Ukuran buku sesuai dengan karakteristik buku teks jenjang SMA kelas XI		
	Tata letak buku sesuai dengan karakteristik buku teks jenjang SMA kelas XI		
	Ukuran dan jenis huruf sesuai dengan karakteristik buku teks jenjang SMA kelas XI		
	Diagram dan ilustrasi sesuai dengan karakteristik buku teks jenjang SMA kelas XI		
Saran-saran Perbaikan			

E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data hasil penelitian. Rincian tahapan penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

a. Tahap persiapan

Pada tahap ini peneliti berusaha mengumpulkan informasi dan data yang mendukung untuk latar belakang permasalahan yang diteliti. Selanjutnya, peneliti menentukan objek penelitian, dalam hal ini beberapa film dari genre yang berbeda, merumuskan masalah, menentukan manfaat dan tujuan penelitian, memilih metode penelitian yang tepat, memilih pisau analisis data yang dikaji, serta menentukan instrumen penelitian yang dibutuhkan.

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti berusaha mengumpulkan data dan mengklasifikasikan data yang akan dikaji. Data ini berupa data keseluruhan adegan (*scene*) dalam film *Doa yang Mengancam* dan *Belenggu*. Selanjutnya, data ini dianalisis berdasarkan struktur filmnya. Kemudian, data dianalisis berdasarkan kompleksitas strukturnya dan ditentukan perbandingan tingkatan kompleksitasnya dari tingkat dasar sampai tingkat rumit. Selain itu, peneliti juga melakukan kegiatan *judgement expert* kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai praktisi untuk menjustifikasi bahan ajar pembelajaran produksi teks ulasan/reviu film siswa SMA.

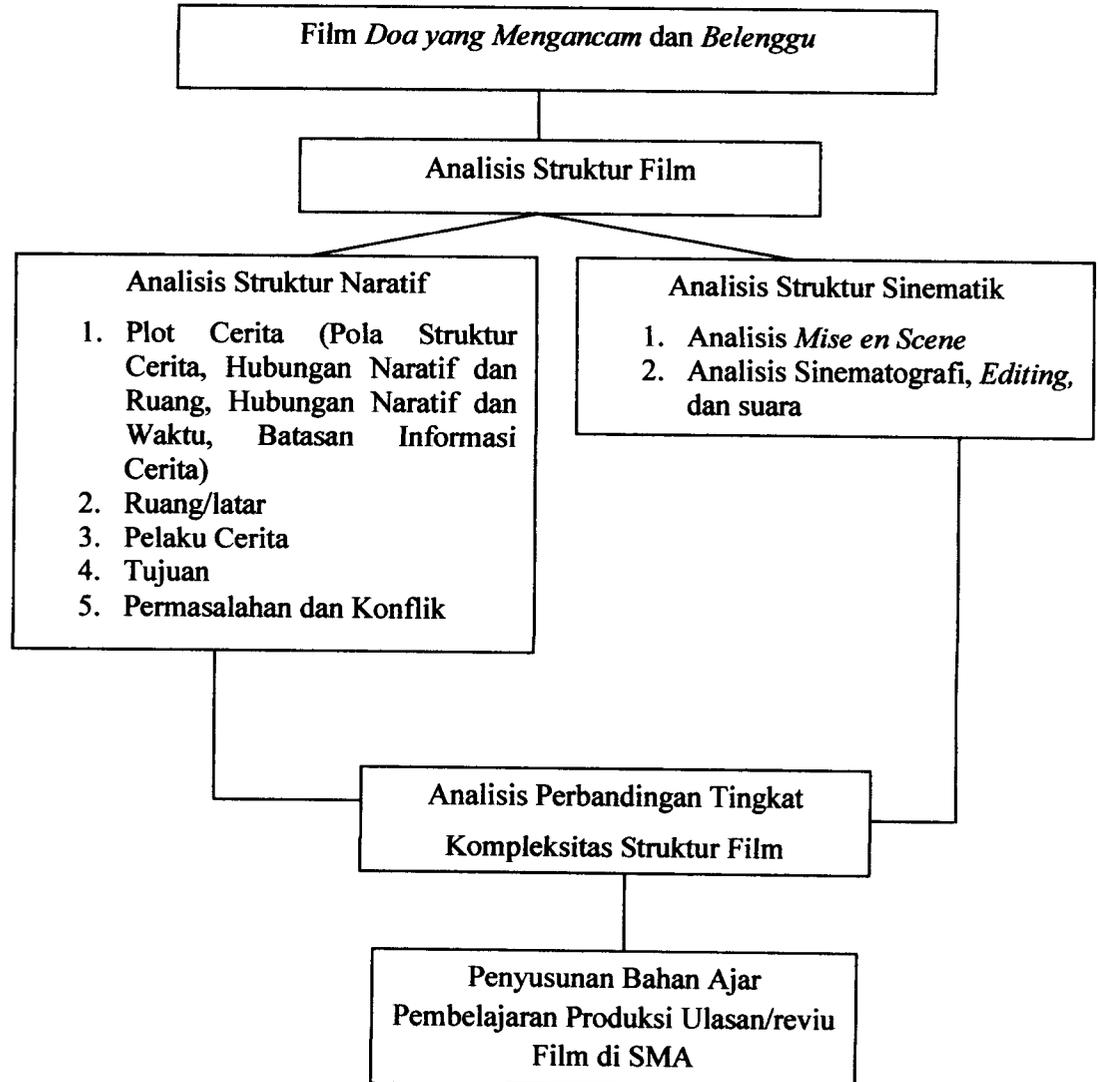
c. Tahap analisis data penelitian

Pada tahap ini peneliti mendeskripsikan hasil analisis struktur film *Doa yang Mengancam* dan *Belenggu*. Selain itu, pada tahap ini juga peneliti mendeskripsikan analisis hasil *judgement expert* terhadap kesesuaian film *Doa yang Mengancam* dan *Belenggu* sebagai bahan ajar pembelajaran produksi teks ulasan/reviu film siswa SMA. Rekomendasi dari pakar akan dijadikan bahan pertimbangan untuk memperbaiki penelitian ini.

Alur penelitian dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut.

Bagan 3.1

Analisis Struktur Film *Doa yang Mengancam dan Belunggu*, Analisis Tingkatan Kompleksitas Struktur, Penyusunan Bahan Ajar Pembelajaran Produksi Teks Ulasan/Reviu Film *Doa yang Mengancam dan Belunggu*.



F. Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Data-data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi dan Angket, yakni mengamati langsung data-data yang sesuai dengan pertanyaan penelitian.

- a. Observasi yaitu dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian dan unit analisis dengan cara menonton dan mengamati adegan-adegan dalam film *Doa yang Mengancam* dan *Belunggu*, kemudian mencatat, memilih, dan menganalisisnya dengan metode penelitian yang digunakan.
- b. Angket dilakukan untuk memperoleh *judgement expert* yakni dari pakar bahan ajar atau praktisi pengajar kelas XI untuk memperoleh penilaian terkait data hasil penelitian.

2. Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini dimulai dengan menganalisis adegan-adegan dalam film *Doa yang Mengancam* dan *Belunggu* berdasarkan pertanyaan dalam rumusan masalah penelitian. Data dianalisis berdasarkan struktur filmnya, selanjutnya dianalisis perbandingan tingkat kompleksitas strukturnya. Penyusunan bahan ajar produksi teks ulasan/reviu film di SMA dilakukan melalui analisis kebutuhan meliputi analisis kurikulum, analisis sumber belajar, dan menentukan bahan ajar. Setelah itu, dilakukan perumusan peta bahan ajar dan penyusunan bahan ajar berupa bahan ajar cetak yakni buku teks suplemen dan bahan ajar audiovisual berupa film *Doa yang Mengancam* dan *Belunggu*.

Untuk mengecek derajat kepercayaan/keabsahan data analisis dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Moleong (2010:178) menjelaskan bahwa teknik triangulasi ini merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan data yang diteliti. Teknik triangulasi yang digunakan adalah teknik triangulasi penyidik, yakni peneliti memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk mengecek kembali derajat kepercayaan data. Pengamat lain yang terlibat dalam penelitian ini adalah pakar bahan ajar/ praktisi pengajar kelas XI SMA.